

SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU DARI KLASIK HINGGA KONTEMPORER

Lalu Khothibul Umam

Institut Agama Islam Qamarul Huda Bagu, Lombok Tengah, NTB

umamaddakhil@gmail.com

Abstrak

Sejarah adalah suatu peristiwa yang terjadi di masa lampau dimana peristiwa tersebut memiliki unsur yakni tempat, waktu serta individu atau kelompok yang menjadi bukti bahwa kejadian tersebut benar adanya, demikian halnya dengan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan, apa yang melatarbelakangi sehingga ilmu itu lahir, baik ilmu dari zaman klasik, Islam pertengahan, Modern sampai Kontemporer, makalah ini fokus kepada empat zaman tersebut, untuk menambah wawasan pengetahuan kita tentang bagaimanakah perkembangan ilmu pada ke empat zaman tersebut, siapakah yang menjadi tokohnya, dan dimana peristiwa tersebut terjadi, dengan harapan setelah kita membahasnya kita bisa memiliki konsep dasar ilmu yang komprehensif dari sumber sejarahnya sehingga kita mampu berkontribusi positif bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara serta umat manusia secara keseluruhan sebagaimana tujuan dari mata kuliah ini.

Kata kunci:

Sejarah ilmu, Tokohnya, serta Kontribusinya bagi ilmu Pengetahuan

A. Pendahuluan

Ilmu merupakan kebutuhan pokok manusia, tidak jauh berbeda dengan kebutuhan-kebutuhan manusia lainnya, seperti kebutuhan sandang, pangan, papan dan lainnya, kebutuhan ini bersifat pokok dalam pengertian sederhananya adalah bahwa manusia akan sangat bernilai baik disisi Tuhan maupun disisi manusia jika yang bersangkutan memiliki ilmu pengetahuan dan mengamalkannya. Sebagaimana Firman Allah SWT;

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (١١).....

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang beilmu di antara kamu beberapa derajat,¹

Sifat baik dan buruknya seseorang terlihat dari sikap dan tingkah lakunya, erat kaitannya dengan ilmu yang bersangkutan miliki, tetapi banyak juga orang yang berilmu tetapi tidak memiliki nilai di hadapan manusia, boleh jadi karena ilmu yang ia miliki hanya berguna bagi dirinya sendiri tetapi tidak berguna untuk membantu atau memberikan informasi ilmu tersebut kepada orang lain, Kata ilmu di dalam al-Qur'an disebut dengan kata 'ilm termasuk yang berkaitan dengan alam(dunia) dalam pengamatan Rosenthal terdapat 750 kali pengulangan, menempati urutan ketiga sesudah kata Allah dan Rabb yang diulang masing-masing sebanyak 2.800 dan 950 kali,²

Menurut George J. Mouly³, permulaan ilmu dapat ditelusuri sampai pada permulaan manusia. Tak diragukan lagi bahwa manusia purba telah menemukan beberapa hubungan yang bersifat empiris yang memungkinkan mereka untuk mengerti keadaan dunia. Masa manusia purba dikenal juga dengan masa pra-sejarah. Menurut Soetrisno dan Rita Hanafie, masa sejarah dimulai kurang lebih 15.000 sampai 600 tahun Sebelum Masehi. Pada masa ini pengetahuan manusia berkembang lebih maju. Mereka telah mengenal membaca, menulis, dan berhitung. Kebudayaan mereka pun mulai berkembang di berbagai tempat tertentu, yaitu Mesir di Afrika, Sumeria, Babilonia, Niniveh, dan Tiongkok di Asia, Maya dan Inca di Amerika Tengah. Mereka sudah bisa menghitung dan mengenal angka. Meski agak berbeda dengan pendapat tersebut, Muhammad Husain Haekal berpendapat lebih spesifik bahwa sumber

¹ Lihat Q.S Al-Majadilah ayat 11, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama RI*, (Semarang Karya Toha Putra), 793

² Franz Rosenthal, *Knowledge Triumphant : The Concept of Knowledge in Medieval Islam dalam Wan Mohd, Nor Wan Daud, The Concept of Knowledge in Islam and its Implication for Education in Developing Country*, Edisi Terjemahan Munir, konsep Pengetahuan dalam Islam, (Bandung, Pustaka, 1997), 34-35

³ George J. Mouly, *The Science of Educational Research*, (Allyn and Bacon, 2012) 23.

peradaban sejak lebih dari enam ribu tahun yang lalu (berarti sekitar 4000 SM) adalah Mesir.⁴ Zaman sebelum itu dimasukkan orang ke dalam kategori pra-sejarah. Oleh karena itu, sukar sekali akan sampai kepada suatu penemuan yang ilmiah.

sebelum kita bahas tentang bahasan inti, ada baiknya pemakalah akan menjelaskan rumusan masalah pembahasan dalam makalah ini yakni:

1. Bagaimana pengertian Sejarah Klasik Islam, Pertengahan, Modern Sampai Kontemporer?
2. Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuannya serta
3. Bagaimana peranan tokoh yang ada pada zaman tersebut

B. Pembahasan

Sebelum memaparkan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan, penulis harus mengungkap sekilas tentang perbedaan antara pengetahuan dan ilmu agar tidak terjebak pada kesalahpahaman mengenai keduanya, sehingga pembaca bisa memahami dengan mudah dan benar apa yang dimaksud dengan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan dalam makalah ini. Ilmu adalah bagian dari pengetahuan yang terklasifikasi, tersistem, dan terukur serta dapat dibuktikan kebenarannya secara empiris. Sementara itu, pengetahuan adalah keseluruhan pengetahuan yang belum tersusun, baik mengenai metafisik maupun fisik. Dapat juga dikatakan pengetahuan adalah informasi yang berupa *common sense*, sedangkan ilmu sudah merupakan bagian yang lebih tinggi dari itu karena memiliki metode dan mekanisme tertentu. Jadi ilmu lebih khusus daripada pengetahuan, tetapi tidak berarti semua ilmu adalah pengetahuan.⁵ Uraian singkat di atas menggiring kita pada kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan di sini adalah ilmu bukan pengetahuan. Ilmu yang memiliki keberanekaragaman.

Maskoeri Jasin membagi ilmu pengetahuan ke tiga kategori besar. *Pertama*, Ilmu Pengetahuan Sosial yang meliputi psikologi, pendidikan, antropologi, etnologi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. *Kedua*, Ilmu

⁴ Soetrisno dan Rita Hanafi, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*, (yogyakarta CV. Andi Offset 2007), 6

⁵ Lihat Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 16-17.

Pengetahuan Alam yang meliputi fisika, kimia, dan biologi (botani, zoologi, morfologi, anatomi, fisiologi, sitologi, histologi, dan palaentologi). *Ketiga*, Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa yang meliputi geologi (petrologi, vulkanologi, dan mineralogi), astronomi, dan geografi (fisiografi dan geografi biologi). Karena luasnya cakupan ilmu, penulis hanya fokus pada sejarah perkembangan sebagian ilmu dari masa ke masa yang terekam oleh literatur-literatur sejarah yang ada dan menyebutkan sebagian tokoh di balik penemuan teori ilmu dan pengembangannya⁶.

Sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari peristiwa penting yang terjadi pada masa lampau. Bagaimana sehingga peristiwa tersebut terjadi, sehingga bisa kita jadikan pelajaran atau hikmah untuk masa yang akan datang adapun pengertian sejarah menurut beberapa ahli: Aristoteles Sejarah adalah satu sistem yang meneliti satu kejadian sejak awal dan tersusun dalam bentuk kronologi. Pada masa yang sama, menurut beliau juga sejarah adalah peristiwa-peristiwa masa lalu yang mempunyai catatan, atau bukti-bukti yang konkret, V. Bryce Sejarah adalah catatan dari apa yang telah dipikirkan, dikatakan, dan diperbuat oleh manusia. Sedangkan menurut J.S. Poerwodarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Sejarah mengandung tiga pengertian, yaitu: Kesusasteraan lama, silsilah, dan asal-usul, Kejadian yang benar-benar terjadi di masa lampau, sebagai sebuah ilmu pengetahuan.⁷

Adapun pengertian sejarah menurut Hatta adalah bukan sekadar melahirkan ceritera dari kejadian masa lalu sebagai masalah. Sejarah tidak sekedar kejadian masa lampau, tetapi pemahaman masa lampau yang di dalamnya mengandung berbagai dinamika, mungkin berisi problematika pelajaran bagi manusia berikutnya. senada pula diungkapkan oleh Kuntowijoyo Sejarah menyuguhkan fakta secara diakronis, ideografis, unik, dan empiris. Bersifat diakronis karena berhubungan dengan waktu. Sejarah bersifat ideografis karena sejarah menggambarkan, menceritakan sesuatu. Bersifat unik karena berisi hasil penelitian tentang hal unik. Selain

⁶ Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 35-39

⁷Lihat Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai Pustaka, RI), 2035 Lihat juga : <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

itu juga bersifat empiris artinya sejarah bersandar pada pengalaman manusia yang sungguh-sungguh. Demikian juga sejarah menurut Benedetto Croce Sejarah merupakan rekaman kreasi jiwa manusia di semua bidang baik teoritikal maupun praktikal. Kreasi spiritual ini senantiasa lahir dalam hati dan pikiran manusia jenius, budayawan, pemikir yang mengutamakan tindakan dan pemburu agama. Sejarah merupakan bentuk penggambaran pengalaman kolektif di masa lalu, dan untuk mengungkapnya dapat melalui aktualisasi dan penetasan pengalaman masa lalu. Menceritakan suatu kejadian adalah cara membuat hadirnya kembali peristiwa tersebut dengan cara pengungkapan secara verbal.⁸

Beberapa pengertian sejarah di atas mengandung pengertian yang hampir serupa, berikut penulis juga ungkapkan pengertian yang kontra dari sejarah dalam sebuah buku Francis Fukuyama *The End of History and Last Man* didasarkan pada artikelnya yang berjudul *The End of History?* yang ditulis untuk jurnal *The National Interest* pada musim panas 1989. Dalam artikel tersebut, Fukuyama berargumen bahwa legitimasi demokrasi liberal sebagai sistem pemerintahan telah meliputi seluruh dunia dalam beberapa tahun terakhir, mengatasi ideologi-ideologi lain seperti monarki, fasisme, dan komunisme. Lebih dari itu, Fukuyama berargumen bahwa demokrasi liberal merupakan “titik akhir evolusi ideologi umat manusia” “*end point of mankind’s ideological evolution*” dan “bentuk akhir pemerintahan” “*final form of human government*” dan karena itu merupakan “akhir dari sejarah” “*end of history*”. Fukuyama meramalkan tidak ada lagi pertentangan ideologi-ideologi besar dalam akhir sejarah. Bentuk-bentuk pemerintahan sebelumnya mempunyai karakter kecacatan dan irasional yang mengakibatkan keruntuhan bentuk pemerintahan tersebut. Demokrasi liberal, menurut Fukuyama, bebas dari kontradiksi internal mendasar. Hal ini, tidak berarti, hari ini demokrasi yang telah mapan, seperti Amerika Serikat, Prancis atau Switzerland tidak memiliki permasalahan ketidakadilan dan sosial yang serius. Bagi Fukuyama, permasalahan ketidakadilan sosial merupakan implementasi yang tidak lengkap dari prinsip kebebasan

⁸ Lihat <http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2014/01/40-pengertian-sejarah-menurut-para-ahli.html>

(*liberty*) dan persamaan (*equality*) pada demokrasi liberal. Beberapa negara mungkin sekarang gagal untuk mencapai demokrasi liberal yang mapan dan yang lain mungkin jatuh misalnya dalam bentuk peraturan primitif lain seperti theokrasi dan ditaktor militer⁹

Sejarah menurut Francis Fukuyama adalah sudah berakhir, disebabkan karena pelajaran sejarah yang selama ini kita pelajari tidak mampu memberikan kontribusi positif bagi kemanusiaan dan bagi dunia, dengan argument diatas memiliki pengertian pada akhirnya negara-negara besar ingin menguasai negara-negara kecil dengan berbagai macam dalih yang mereka kemukakan, atas nama demokrasi, perdamaian dan atas nama hak asasi manusia.

Dilihat dari sejarahnya periode sejarah terbagi menjadi tiga periode yakni: (1) Periode Klasik (650-1250 M), merupakan zaman kemajuan. Periode ini dibagi dua fase: Fase ekspansi, integrasi, dan puncak kemajuan (650-1000 M), Fase disintegrasi (1000-1250 M). (2) Periode Pertengahan (1250-1800 M), terdiri dari dua fase: Fase kemunduran (1250-1500 M), Fase tiga kerajaan besar (1500-1800 M). (3) Periode Modern (1800-sekarang), merupakan periode kebangkitan umat Islam.¹⁰

Selanjutnya penulis akan menjelaskan secara singkat perkembangan ilmu pengetahuan pada masing-masing periode tersebut.

Perkembangan Ilmu Pada Abad Klasik (650-1250 M)

Dalam buku *History of philosophy of science* karya L.W.H hull menjelaskan bahwa sejarah filsafat dan ilmu pengetahuan dibagi menjadi empat zaman atau empat periode pembentukannya, yaitu Zaman Filsafat Yunani, Zaman Pertengahan, Zaman Kebangkitan Islam, Zaman Kebangkitan Eropa¹¹

Pertama, masa filsafat Yunani merupakan masa dimana filsafat dan ilmu pengetahuan dilahirkan, seperti kita tahu dizaman ini banyak filsuf

⁹ Fukuyama, Francis, 1992a, *The End of History and The Last Man*, Publ. Penguin, 2-3

¹⁰ Reza AA, Wattimena, *Filsafat Islam dan Sains Sebuah Pengantar*, (Jakarta, Grasindo Gramedia Widia Sarana Indonesia), 17

¹¹ "Pengantar Sejarah dan Filsafat Ilmu Pengetahuan Alam | UGM PRESS - Badan Penerbit dan Publikasi Universitas Gadjah Mada," 10.

mulai dari Thales, Socrates, Aristoteles, Plato dll. Zaman ini filsafat tumbuh bagai jamur dimusim semi, ditandai banyak melahirkan aliran-aliran filsafat klasik yang mempengaruhi pemikiran umat manusia sampai sekarang. Tidak dapat dipungkiri bahwa orang Yunani selalu memikirkan alam semesta dan sistim sosial masyarakat, termasuk asal usul alam semesta, hakikat manusia, hakikat masyarakat sampai metafisika.

Kedua, Zaman Pertengahan atau orang biasa menyebutnya zaman kegelapan, dimana masa ini otoritas raja dan gereja menjadi otoritas kebenaran mutlak, tidak ada kebenaran kalau bukan dari kerajaan dan gereja yang mengatakan, sehingga ada monopoli kebenaran di masa ini, hal ini membuat kemandekan dalam perkembangan pemikiran filsafat. Ini menjadi alasan kenapa zaman ini disebut zaman kegelapan, karena zaman ini pemikiran manusia dipasung dengan sangat kuatnya sehingga membuat filsafat dan ilmu pengetahuan menjadi mati suri. Ilmu pengetahuan dikontrol dengan kuat oleh kekuasaan.

Ketiga, ketika di barat ilmu pengetahuan dan filsafat begitu muram dan gelap, justru di dunia Islam ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang luar biasa, banyak pemikir muslim zaman itu yang mampu melahirkan karya karya fenomenal. Dizaman itu banyak ilmuan dengan berbagai bidang ilmunya hadir mewarnai khazanah intelektual islam sebagai contoh adalah Hanafi, Maliki, Syafii dan Hanbali yang ahli dalam hukum islam; Al Farabi ahli dalam astronomi dan matematika; Ibnu Sina ahli dalam kedokteran; Al Kindi ahli filsafat; Ibnu Khaldul ahli sosiologi, filsafat sejarah dan politik, ekonomi dan kenegaraan; dan Anzahel ahli dan penemu teori peredaran planet.

Keempat, periode kebangkitan Eropa (abad 14-20). Diabad ini terjadi sebuah pemutar balikan zaman, ketika di abad pertengahan kekuatan gereja dan raja sebagai otoritas penentu kebenaran absolut, zaman ini mulai terjadi penentangan terhadap kekuasaan gereja dan raja. Di abad ini lahirlah banyak tokoh-tokoh yang membawa eropa memasuki zaman kebangkitan kembali filsafat dan ilmu pengetahuan, sebut saja Fransiscan Bacon dengan aliran pemikiran empirisme dan realism; Newton dengan teori gravitasinya; John Lock menentang kekuasaan gereja dengan menyebarkan ide bahwa manusia bebas untuk mengeluarkan pendapat, hak untuk hidup, hak untuk merdeka dan hak berfikir;

Immanuel Kant seorang filsuf terkemuka dari Jerman memberikan kritik terhadap akal budi dalam bukunya *Critique of Pure Reason*.

Pasca perang salib yang berkecamuk di Yerusalem, para pemikir dan seniman mulai meninggalkan Romawi Timur menuju Eropa Barat. Mereka menyadari ada sesuatu perubahan besar yang tak bisa dihindari, yaitu munculnya teknologi perang dari mesiu peledak, sebuah lompatan teknologi yang luar biasa. Dan untuk menguasai teknologi tersebut mereka berkeyakinan kuat meruntuhkan mistisme zaman pertengahan dimana kebakuan berfikir manusia mencapai puncaknya. Para pemikir dan seniman mulai mengkaji dan menghidupkan kembali sains dan filsafat abad klasik yang sebelumnya mendapat larangan keras karena bersebrangan dengan misi ketuhanan.

Renaissance pertama berkembang di kota Firenze, dimana keluarga Medici yang tersohor menjadi penyokong keuangan dengan perdagangannya di wilayah Mediterania. Keluarga Medici memang mempunyai masalah dengan sistem kepausan saat itu. Maka tidaklah heran kalau keluarga Medici inilah yang memfasilitasi para seniman dan intelektual untuk mengeluarkan karya pemikirannya dengan bebas dalam lingkungan keluarga Medici dari sistem gereja. Selain itu kota Firenze memang disokong oleh para pedagang dan bangsawan. Kebebasan berekspresi dan berfikir membuat seniman dan intelektual mampu mendirikan gilda-gilda seni yang melahirkan banyak seniman dan intelektual terkemuka. Dari gilda-gilda inilah para intelektual dan seniman juga mendidik penerus mereka¹².

¹² Sebab utama dari perang Salib adalah: Permohonan kaisar Alexius Comnenus kepada Paus Urban II pada 1095 untuk membantunya, karena kekuasaannya di Asia telah diserang oleh Bani Saljuk di sepanjang pesisir Marmora. Serangan umat Islam tersebut mengancam kekuasaan Konstantinopel, Paus memandang permohonan ini sebagai kesempatan untuk menyatukan kembali Gereja Yunani dan Gereja Roma yang sejak 1009 hingga 1054 mengalami perpecahan, pada 26 November 1095 Paus Urban menyampaikan pidatonya di Clermont, bagian tenggara Prancis dan memerintahkan orang Kristen agar memasuki lingkungan makam suci yang dikuasai mereka menyebutnya orang jahat dan harus menyerahkannya kembali kepada mereka, inilah pidato paling berpengaruh yang telah disampaikan oleh Paus sepanjang sejarah, orang-orang disana menyebutnya dengan istilah *Deus Vult* (Tuhan Menghendaki), sambil mengacung-acungkan tangan pada musim semi 1097, 150.000 manusia berkumpul sebagian besar orang Franka

Gerakan renaissance memberikan dampak yang luar biasa bagi Eropa, terutama pada usaha mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah lama mati. Jasa besar juga dilakukan oleh para Polymath (orang yang memiliki ilmu tinggi dari berbagai hal) seperti *Leonardo da Vinci* dan *Michelangelo*, dari merekalah munculnya sebutan *renaissance men*.

Sebenarnya kalau kita telaah lebih dalam mengenai kata renaissance, kata renaissance sendiri berasal dari bahasa Prancis *Renaissance* yang artinya “lahir kembali” atau “kelahiran kembali”. Yang dimaksud kelahiran kembali adalah kelahiran kembali budaya klasik Yunani kuno dimana semua orang bebas melakukan kegiatan pemikiran tentang segala hal, baik memikirkan alam semesta, kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, termasuk dalam bertuhan. Masa Yunani kuno dipandang sebagai masa keemasan Eropa waktu itu, kebebasan yang dirindukan bangsa Eropa berabad-abad lamanya setelah datangnya masa kegelapan. Di Zaman renaissance, kesusastraan, seni dan filsafat mulai dihidupkan kembali dengan mencari sumbernya dari kebudayaan klasik Yunani. Zaman ini ada sebuah pembaharuan filsafat yang radikal, yaitu pusat pemikiran tidak lagi kosmos, seperti dalam zaman kuno, atau Tuhan, seperti di abad pertengahan, namun yang menjadi pusatnya adalah manusia. Di zaman renaissance inilah resmi ditetapkan bahwa manusia sebagai titik fokus dari kenyataan. Manusia menjadi pusat sejarah, pemikiran, kehendak, kebebasan dan dunia.

Pada tahun 132 H/750 M, keturunan bani Umayyah ditumpas habis dan menandai berakhirnya dinasti tersebut. Hanya Abdurrahman, satu-satunya keturunan bani Umayyah yang berhasil melarikan diri ke Andalusia dan mendirikan dinasti Umayyah II di daratan Eropa tersebut. Sejalan dengan pesatnya perkembangan Islam di Asia dan Afrika, Islam juga menyebar ke Eropa. Yaitu melalui tiga jalan sebagai berikut.

menyambut seruan untuk berkumpul di Konstantinopel, Pada saat itulah gendrang perang Salib dikibarkan dijadikan rencana untuk berperang.

Lihat, Philip K. Hitti, *The History of Arabic From The Earliest Times to The Present* (Palgrave Macmillan, New York, 2002), 811,

Lihat juga Einar Joransen dalam *American History Review*, Jilid XXXXII, 241-261

1. Jalan Barat, yakni dilakukan dari Afrika Utara melalui Semenanjung Iberia di bawah pimpinan thariq bin ziyad (711 M). Bahkan, tentara Islam dapat melewati Pegunungan Pirenia yang akhirnya ditahan oleh tentara perancis di bawah pimpinan karel martel di kota poitiers (732 M). Akhirnya, pemerintahan Khilafah Umayyah memimpin di semenanjung Iberia yang dikenal dengan bani Umayyah II (711 M-1492 M) dengan ibukotanya Cordoba.
2. Jalan Tengah, yakni dilakukan dari Tunisia melalui Sisilia menuju sepenanjung Apenina. Islam dapat menduduki Sisilia dan Italia selatan, tetapi dapat direbut kembali oleh bangsa Nordia pada abad ke-11
3. Jalan Timur, dimana pada tahun 1453, turki dibawah pimpinan Sultan Muhammad II berhasil menaklukkan Byzantium dengan terlebih dahulu menyerang Konstantinopel dari arah belakang yakni laut hitam sehingga mengejutkan tentara byzantium timur. Dari Byzantium, tentara turki usmani terus melakukan perlawanan sampai ke kota Wina di Austria. Setelah itu, tentara Turki Usmani mundur kembali ke Semenanjung Balkan dan menguasai daerah ini selama kurang lebih empat abad. Baru pada abad ke-19, daerah ini berhasil melepaskan diri dari kekuasaan Islam. Akan tetapi, kota konstantinopel masih tetap dikuasai dynasty Umayyah dan berubah menjadi Istanbul¹³

Periode Yunani kuno merupakan sebuah awal dari berkembangnya ilmu pengetahuan modern seperti saat ini. yang paling ekstensi dalam perkembangan ilmu pada era ini adalah filsafat, yang merupakan induk dari setiap ilmu pengetahuan. Zaman Yunani kuno dipandang sebagai zaman keemasan filsafat, karena pada masa ini orang memiliki kebebasan mengungkapkan ide-ide atau pendapatnya. Bangsa Yunani tidak menerima pengalaman yang didasarkan pada sikap yang menerima begitu saja, melainkan dengan sikap yang senang menganalisa atau mempelajari sesuatu secara kritis. Sikap kritis inilah yang menjadikan bangsa Yunani mampu menjadi ahli pikir terkenal sepanjang masa. Pada masa ini Filsafat

¹³ “Resensi Buku Filsafat Ilmu (Bagian 1),” 1.

lebih bercorak “kosmosentris”, artinya para filsuf pada waktu itu memusatkan perhatian mereka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan asal mula terjadinya alam semesta. Mereka berupaya mencari jawaban tentang prinsip pertama (arkhe) dari alam semesta, karena itulah mereka dikenal dengan julukan “Filsuf-Filsuf Alam”. Selain berkembangnya filsafat, hasil pemikiran para tokoh-tokoh besar seperti Arestoteles, Plato, Herodotus dan lain-lain juga telah mampu melahirkan berbagai disiplin ilmu lain seperti ilmu komunikasi dan ilmu politik.¹⁴

Adapun pembahasan selanjutnya adalah yang berkaitan dengan pembaruan dalam Islam yang timbul pada periode sejarah Islam memiliki tujuan, yakni membawa umat Islam pada kemajuan, baik dalam ilmu pengetahuan maupun kebudayaan. Perkembangan Islam dalam sejarahnya mengalami kemajuan dan juga kemunduran. Tulisan ini juga akan menguraikan perkembangan Islam pada masa modern. Pada masa itu, Islam mampu menjadi pemimpin peradaban. Mungkinkah Islam mampu kembali menjadi pemimpin peradaban jawabannya ada pada para ilmuan Islam yang ada pada masa sekarang. Dalam bahasa Indonesia, untuk merujuk suatu kemajuan selalu dipakai kata modern, modernisasi, atau modernisme. Masyarakat barat menggunakan istilah modernisme tersebut untuk sesuatu yang mengandung arti pikiran, aliran atau paradigma baru. Istilah ini disesuaikan untuk suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan, baik oleh ilmu pengetahuan maupun teknologi yang dihasilkannya. Sesungguhnya Eropa banyak berhutang budi pada Islam karena banyak sekali peradaban Islam yang mempengaruhi Eropa, seperti dari Spanyol, perang salib dan siliia. Spanyol sendiri merupakan tempat yang paling utama bagi Eropa dalam menyerap ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam, baik dalam bentuk politik, sosial, ekonomi, kebudayaan dan pendidikan.¹⁵ Beberapa perkembangan modern di dunia Islam antara lain sebagai berikut.

1. Bidang politik

3.

¹⁴ Burhanuddin, “Sejarah Perkembangan Ilmu Masa Zaman Yunani Kuno,”

¹⁵<http://destafiana96.wordpress.com/2013/11/17/makalah-perkembangan-islam-pada-abad-pertengahan/>

Terjadi *balance of power* karena di bagian barat terjadi permusuhan antara bani Umayyah II di Andalusia dengan kekaisaran karoling di Perancis, sedangkan di bagian timur terjadi perseteruan antara bani Abbasyah dengan kekaisaran Byzantium timur di semenanjung Balkan. Bani Abbasyah juga bermusuhan dengan Bani Umayyah II dalam perebutan kekuasaan pada tahun 750 M. Kekaisaran Karoling bermusuhan dengan kekaisaran Byzantium timur dalam memperebutkan Italia. Oleh karena itu terjadilah persekutuan antara Bani Abbasyah dengan kekaisaran Karoling, sedangkan bani Umayyah II bersekutu dengan Byzantium Timur. Persekutuan baru berakhir setelah terjadi perang salib (1096-1291)

2. Bidang Sosial Ekonomi

Islam telah menguasai Andalusia pada tahun 711 M dan Konstantinopel pada tahun 1453 M. Keadaan ini mempunyai pengaruh besar terhadap pertumbuhan Eropa. Islam berarti telah menguasai daerah timur tengah yang ketika itu menjadi jalur dagang dari Asia ke Eropa. Saat itu perdagangan ditentukan oleh negara-negara Islam. Hal ini menyebabkan mereka menemukan Asia dan Amerika

3. Bidang Kebudayaan Melalui bangsa Arab (Islam), Eropa dapat memahami ilmu pengetahuan kuno seperti dari Yunani dan Babilonia. Tokoh tokoh yang mempengaruhi ilmu pengetahuan dan kebudayaan saat itu antara lain sebagai berikut.

- a. Al Farabi (780-863M) Al Farabi mendapat gelar guru kedua (Aristoteles digelari guru pertama). Al Farabi mengarang buku, mengumpulkan dan menerjemahkan buku-buku karya aristoteles
- b. Ibnu Rusyd (1120-1198) Ibnu Rusyd memiliki peran yang sangat besar sekali pengaruhnya di Eropa sehingga menimbulkan gerakan Averoisisme (di Eropa Ibnu Rusyd dipanggil Averoes) yang menuntut kebebasan berfikir. Berawal dari Averoisisme inilah lahir roformasi pada abad ke-16 M dan rasionalisme pada abad ke-17 M di Eropa. Buku-buku karangan Ibnu Rusyd kini hanya ada salinannya dalam bahasa latin dan banyak dijumpai di perpustakaan-perpustakaan Eropa dan Amerika. Karya beliau dikenal dengan Bidayatul Mujtahid dan Tahafutut Tahaful.

- c. Ibnu Sina (980-1060 M).¹⁶ Di Eropa, Ibnu Sina dikenal dengan nama Avicena. Beliau adalah seorang dokter di kota Hamazan Persia, penulis buku-buku kedokteran dan peneliti berbagai penyakit. Beliau juga seorang filsuf yang terkenal dengan idenya mengenai paham serba wujud atau wahdatul wujud. Ibnu Sina juga merupakan ahli fisika dan ilmu jiwa. Karyanya yang terkenal dan penting dalam dunia kedokteran yaitu *Al Qanun fi At Tibb* yang menjadi suatu rujukan ilmu kedokteran

4. Bidang Pendidikan

Banyak pemuda Eropa yang belajar di universitas-universitas Islam di Spanyol seperti Cordoba, Sevilla, Malaca, Granada dan Salamanca. Selama belajar di universitas-universitas tersebut, mereka aktif menterjemahkan buku-buku karya ilmuwan muslim. Pusat penerjemahan itu adalah Toledo. Setelah mereka pulang ke negerinya, mereka mendirikan sekolah dan universitas yang sama. Universitas yang pertama kali berada di Eropa ialah Universitas Paris yang didirikan pada tahun 1213 M dan pada akhir zaman pertengahan di Eropa baru berdiri 18 universitas. Pada universitas tersebut diajarkan ilmu-ilmu yang mereka peroleh dari universitas Islam seperti ilmu kedokteran, ilmu pasti dan ilmu filsafat

Banyak gambaran berkembangnya Eropa pada saat berada dalam kekuasaan Islam, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, ekonomi maupun politik. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Seorang sarjana Eropa, Petrus Alfonsi (1062 M) belajar ilmu kedokteran pada salah satu fakultas kedokteran di Spanyol dan ketika kembali ke negerinya Inggris ia diangkat menjadi dokter pribadi oleh Raja Henry I (1120 M). Selain menjadi dokter, ia bekerja sama dengan Walcher menyusun mata pelajaran ilmu falak berdasarkan pengetahuan sarjana dan ilmuwan muslim yang didapatkannya dari Spanyol. Demikian juga dengan Adelard of Bath (1079-1192 M) yang pernah belajar pula di Toledo dan setelah ia kembali ke Inggris, ia pun menjadi seorang sarjana

¹⁶ Philip K. Hitti, *The History of Arabic From The Earliest Times to The Present* (Palgrave Macmillan, New York, 2002), 454-462

yang termasyhur di negaranya, Cordoba mempunyai perpustakaan yang berisi 400.000 buku dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan

2. Seorang pendeta kristen Roma dari Inggris bernama Roger Bacon (1214-1292 M) mempelajari bahasa Arab di Paris (1240-1268 M). Melalui kemampuan bahasa Arab dan bahasa latin yang dimilikinya, ia dapat membaca nasakah asli dan menterjemahkannya ke dalam berbagai ilmu pengetahuan, terutama ilmu pasti. Buku-buku asli dan terjemahan tersebut dibawanya ke Universitas Oxford Inggris. Sayangnya, penerjemahan tersebut di akui sebagai karyanya tanpa menyebut pengarang aslinya. Diantara bukuyang diterjemahkan antara lain adalah Al Manzir karya Ali Al Hasan Ibnu Haitam (965-1038 M). Dalam buku itu terdapat teori tentang mikroskop dan mesiu yang banyak dikatakan sebagai hasil karya Roger Bacon.
3. Seorang sarjana berkebangsaan Perancis bernama Gerbert d'Aurignac (940-1003 M) dan pengikutnya, Gerard de Cremona (1114-1187 M) yang lahir di Cremona, Lombardea, Italia Utara, pernah tinggal di Toledo, Spanyol. Dengan bantuan sarjana muslim disana , ia berhasil menerjemahkan lebih kurang 92 buah buku ilmiah Islam ke dalam bahasa latin. Di antara karya tersebut adalah Al Amar karya Abu Bakar Muhammad ibnu Zakaria Ar Razi (866-926 M) dan sebuah buku kedokteran karangan Qodim Az Zahrawi serta buku Abu Muhammad Al baitar berisi tentang tumbuhan. Sarjana-sarjana muslim tersebut mengajarkan penduduk non muslim tanpa membeda-bedakan agama yang mereka anut.
 - a. Apabila kerajaan-kerajaan non muslim mengalahkan kerajaan-kerajaan Islam, maka yang terjadi adalah pembumihangusan kebudayaan Islam dan pembantaian kaum muslim. Akan tetapi, apabila kerajaan-kerajaan Islam yang menguasai kerajaan non muslim, maka penduduk negeri tersebut diperlakukan dengan baik. Agama dan kebudayaan merekaupun tidak terganggu
 - b. Banyak sarjana-sarjana muslim yang berjasa karena telah meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan, bahkan karya mereka diterjemahkan ke dalam bahasa Eropa meskipun ironisnya diakui sebagai karya mereka sendiri.

Akibat atau pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan Islam ini menimbulkan kajian filsafat Yunani di Eropa secara besar-besaran dan akhirnya menimbulkan gerakan kebangkitan atau renaissans pada abad ke-14. berkembangnya pemikiran yunani ini melalui karya-karya terjemahan berbahasa arab yang kemudian diterjemahkan kembali ke dalam bahasa latin. Disamping itu, Islam juga membidani gerakan reformasi pada abad ke-16 M, rasionalisme pada abad ke-17 M, dan aufklarung atau pencerahan pada abad ke-18 M.

Nasib kaum muslim di Spanyol sepeninggal Abu Abdullah Muhammad dihadapkan pada beberapa pilihan antara lain masuk ke dalam kristen atau meninggalkan spanyol. Bangunan-bangunan bersejarah yang dibangun oleh Islam diruntuhkan dan ribuan muslim mati terbunuh secara tragis. Pada tahun 1609 M, Philip III mengeluarkan undang-undang yang berisi pengusiran muslim secara pakasa dari spanyol. Dengan demikian, lenyaplah Islam dari bumi Andalusia, khususnya Cordoba yang menjadi pusat kebudayaan dan ilmu pengetahuan di barat sehingga hanya menjadi kenangan.

Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Abad Pertengahan (1250-1800 M)

Pembahasan perkembangan Ilmu pada abad pertengahan tidak bisa terlepas dari tiga kerajaan besar, yang masih tertulis dengan sangat rapi dan menjadi tonggak sejarah keemasan dalam sejarah dunia, ketiga kerajaan inilah sumber ilmu pengetahuan terbesar sesudah filsafat yang berasal dari Yunani, ketiga kerajaan tersebut yakni:

Kesultanan Usmani

Didirikan oleh Usman, putra Artogol dari kabilah Oghuz di Mongol. Awalnya datang ke Turki untuk meminta suaka politik kepada penguasa Seljuk dari serangan tentara Mongol. Usman dipercaya menjadi panglima perang Dinasti Seljuk menggantikan ayahnya. Setelah Sultan Alauddin wafat, Usman mengambil alih kekuasaan, sejak itu berdirilah Dinasti Usmani.

Dinasti Usmani berbentuk kesultanan yang beribukota di Istanbul, Turki. Berasal dari suku bangsa pengembara yang bermukim di wilayah

Asia Tengah, salah satunya suku Kayi. Usman bergelar “Pedisyah Al-Usman”, dibawah kepemimpinannya wilayah kesultanan semakin luas dengan menaklukan beberapa wilayah, seperti Azmir (1327 M), Tharasyanli (1356 M), Iskandar (1338 M), Ankara (1354 M), dan Galipoli (1356 M). Pada masa pemerintahan Muhammad Al-Fatih Kesultanan Usmani mengalami puncak kejayaan, dan dapat menaklukan wilayah Byzantium serta Konstantinopel (1453 M).¹⁷

1. Pemerintahan dan Militer

Tingkatan paling tinggi dipegang oleh Sultan, tingkat kedua perdana menteri atau Sadrazan, tingkat ketiga gubernur atau Pasya, tingkat keempat bupati atau As-sawaziq atau Al-alawiyah.

Sistem pemerintahan dan kekuasaan militernya berjalan baik. Muncul kelompok elite militer yang disebut janissary atau inkrisyriyah pada masa Orkhan bin Usman, kelompok ini merupakan kelompok penghancur negeri non-muslim.

2. Pengetahuan dan Budaya

Terjadi akulturasi dari beberapa negara seiring dengan meluasnya wilayah, yaitu kebudayaan Persia, Byzantium, dan Arab. Rakyat Usmani mengambil ajaran tentang etika dan tat krama dari kebudayaan Persia, organisasi dan kemiliteran dari Byzantium, dan ilmu arsitektur dari Arab. Dari ilmu arsitektur tersebut, berdirilah berbagai masjid yang bagus serta kaligrafi indah.

3. Agama

Muncul dua aliran tarekat, yaitu Bektsyi yang banyak pengaruhnya dibidang militer, dan Maulawiyah yang banyak pengaruhnya di lingkungan pejabat pemerintahan.

Kerajaan Safawi

Didirikan oleh Syah Ismail pada 907 H/1500 M di Tabriz, Persia (Iran). Awalnya sebuah gerakan tarekat yang bernama Safawiyah yang menjadi gerakan politik, dipimpin oleh Syekh Safiuddin Ishaq. Gerakan

¹⁷ Team, “SEJARAH PERADABAN ISLAM MASA TURKI USMANI (1294-1924),” 1.

<http://ladydeana91.blogspot.co.id/2012/04/sejarah-peradaban-islam-masa-turki.html>

ini memasuki wilayah politik dan pemerintahan karena merupakan tarekat militer yang para pengikutnya berkeinginan memainkan peran politik untuk memperkokoh kekuasaannya. Kegiatan politik dipertajam pada pemerintahan Ismail, sehingga Ismail dianggap sebagai pendiri Kerajaan Safawi. Dibentuk semacam kesatuan tentara agama atau Qizilbasy (si kepala merah) pada pemerintahan Haidar.

Ismal menerapkan Syiah Isra Asyariah sebagai agama negara. Sebelumnya Persia berada di bawah kekuasaan Suni, maka ia mendatangkan ulama Syiah dari Iraq, Bahrein, dan Libanon untuk tujuannya. Program ini mengalami pertentangan yang berat, karena tidak mudah mengubah ideologi rakyat dari Suni ke Syiah. Banyak pula sastrawan dan ulama Suni yang dibunuh demi penerapan Syiah ini. Syah Ismail terus melanjutkan penaklukan sampai ke seluruh Iran, Heart maupun Diyarbakr (Turki), dan Baghdad dengan dukungan pasukan Qizilbasy.

Pada masa pemerintahan Syah Abbas (1588-1629) Kerajaan Safawi mengalami puncak keemasan. Tidak hanya meredam konflik internal dan merebut wilayah yang melepaskan diri, tetapi Syah Abbas juga mampu melebarkan wilayahnya ke Tabriz, Sirwan, dan kep.Harmuz, bahkan pelabuhan Bandar Abbas. Syah Abbas ingin melepaskan diri dari ketergantungan dukungan kekuatan militer Qizilbasy, maka ia membentuk kekuatan militer yang terdiri dari budak Kaukagus dan Georgia. Strategi ini berhasil mengusir kekuatan Uzbek di Khirazan pada tahun 1598.¹⁸

1. Pemerintahan dan Politik

Terbagi secara horozontal, yaitu didasarkan pada garis kesukuan atau kedaerahan, dan pembagian secara vertikal, yaitu mencakup dua jenis, istana (dargah) dan sekretariat negara (divan atau mamalik). Penyelenggaraan negara dipercayakan kepada para amir (kepala suku) tingkat atas dan wazir (menteri) yang tergabung dalam suatu dewan (jangi). Terdapat lembaga yang tercakup dalam dewan tersebut (majelis nivis) yang terdiri dari sejarawan istana, sekretaris pribadi Syah, dan kepala intelejen.

2. Ekonomi

¹⁸ Hadifaunzan, "Periode Tiga Kerajaan Besar (Turki Usmani, Safawi Dan Mughal)," 1.

Ekonomi dikendalikan langsung oleh pusat. Banyak memperkuat di bidang pertanian dengan memperbanyak pengalihan tanah negara menjadi tanah raja. Pertumbuhan ekonominya semakin baik karena stabilitas keamanan yang dinamis dan situasi dalam negeri yang terkendali. Pelabuhan Bandar Abbas menjadi jalur perdagangan antara Timur dan Barat sehingga sektor perdagangan semakin maju. Di bidang pertanian mengalami kemajuan terutama di daerah Bulan Sabit yang subur.

3. Ilmu Pengetahuan

Didirikan lembaga pendidikan Syiah oleh Syah Abbas, yaitu sekolah teologi untuk lebih memantapkan akan aliran Syiah. Beberapa nama ilmuwan, sastrawan, dan sejarawan Safawi antara lain, Muhammad bin Husain Al-Amili Al-Juba'i, Muhammad Baqir Astarabadi, Sarudin Muhammad bin Ibrahim Syirazi, dan Muhammad Baqir Majlisi.

4. Bangunan dan Seni

Kantor, masjid, rumah sakit, dan jembatan raksasa dibangun dengan gaya arsitektur yang indah. Di bidang seni, terlihat dalam kegiatan dan hasil dari kerajinan tangan, keramik, karpet, dan seni lukis.

Kerajaan Mogul

Didirikan oleh Zahiruddin Babur (1482-1530 M) di India¹⁹. Babur diwarisi daerah Ferghana dari ayahnya ketika berusia 11 tahun. Berdirinya Kerajaan Mogul di India menimbulkan serangan dari Kerajaan Hindu, serangan ini dapat dikalahkan oleh Babur. Babur memerintah selama 30 tahun, setelah wafat digantikan putranya, Humayun yang hanya memerintah selama 9 tahun karena kondisi dalam negeri tidak aman dengan munculnya pemberontakan. Humayun meninggal dan digantikan oleh anaknya yang berusia 14 tahun, Akbar. Urusan pemerintahan diserahkan kepada Bairam Khan. Ketika Akbar dewasa, ia memperluas wilayah dengan menaklukkan daerah Chundar, Ghond, Orisa, dan Asingah. Pemerintahan dijalankan secara militeristik, pemimpin daerah dipimpin oleh seorang komandan (sipah saleh). Terjadi kemajuan di berbagai bidang, misalnya ekonomi dan pertanian, yang dipacu oleh stabilitas politik yang aman dan pemerintahan yang stabil. Karya Malik Muhammad Jayadi yang

¹⁹hadifauzan,2.Lihat:<http://hadifauzan.blogspot.co.id/2013/11/periode-tiga-kerajaan-besar-turki.html>

berjudul “Padmayat” menjadi karya sastra yang paling menonjol. Demikian juga pembangunan masjid indah dan megah yang berlapis mutiara yang disebut “Taj Mahal”.

Dilihat dari sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa sebelumnya yakni masa klasik, dan masa Islam pada akhirnya memiliki dampak positif pada masa sesudahnya yakni masa abad pertengahan, Ada beberapa manfaat yang dapat kita ambil dari sejarah perkembangan Islam pada abad pertengahan, diantaranya sebagai berikut.

1. Meskipun Bani Umayyah telah dihancurkan oleh Bani Abbasyah, perluasan wilayah Islam masih terus dilanjutkan sehingga dengan demikian kebudayaan Islam tetap berkembang di Eropa. Hal tersebut menandakan bahwa semangat kaum muslim dalam meraih cita-cita sangat tinggi sehingga melahirkan persatuan dan kesatuan yang sangat dibutuhkan dalam mewujudkan hal tersebut. Hal ini terbukti dalam setiap perluasan wilayah, kaum muslim mampu menguasai Spanyol dalam waktu sekitar delapan abad (711-1492 M) dan menguasai Semenanjung Balkan sekitar 4 abad (1453-1918 M)
2. Niat yang tulus ketika melakukan sesuatu karena Allah sangat dibutuhkan, ketika niat telah berubah menjadi orientasi terhadap kekuasaan atau harta, maka dengan cepat kehancuran akan menimpa. Hal tersebut telah banyak dibuktikan pada peristiwa-peristiwa runtuhnya daulah bani Umayyah, bani Abbasyah, dan bani Umayyah II di Andalusia serta kerajaan atau pemerintahan lain dimanapun berada
3. Penaklukan wilayah yang demikian luas dilakukan oleh kaum muslim saat itu berdasarkan pada permintaan penduduk suatu negara yang ditindas oleh pemimpin mereka sendiri. Hal tersebut dikarenakan penduduknya berada dibawah pemerintahan yang zalim atau karena kerajaan tersebut telah mengganggu wilayah-wilayah Islam. Oleh karena itu, kaum muslim telah bertindak sebagai pembebas masyarakat suatu negara dari tindakan pemerintah mereka yang sewenag-wenang dan bukan bertindak sebagai penjajah atas suatu negara. Penduduk yang dibebaskan tetap diberikan keleluasan untuk menjalankan agama atau kepercayaan mereka masing-masing meskipun upaya penyebaran agama Islam senantiasa dilakukan.

4. Islam memiliki kontribusi yang sangat besar dalam upaya menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Eropa memiliki kemajuan saat ini salah satunya disebabkan jasa sarjana-sarjana muslim yang telah menjadi mata rantai perkembangan ilmu pengetahuan kepada masyarakat Eropa pada saat itu. Kontribusi inilah yang masih melekat sehingga perkembangan ilmu pada dasarnya setelah masa Yunani, tokoh-tokoh muslimlah yang menjadi insirator ilmu pengetahuan sesudahnya.

Abad pertengahan adalah abad dimana ilmu pengetahuan berkembang sangat signifikan dan memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Jiwa dan semangat persatuan serta kesatuan yang dibina oleh tiga kerajaan besar dapat membangun kerajaan yang kuat pada zamannya.
2. Kerja keras dan pantang menyerah yang dilakukan oleh rakyat dan pemimpin pada masa pertengahan telah membuahkan hasil yang gemilang.
3. Kreativitas dan ketekunan yang dimiliki para ilmuwan pada masa pertengahan telah melahirkan berbagai ilmu pengetahuan dan perkembangan kebudayaan.

Inilah salah satu penyebab majunya sebuah ilmu jika didukung oleh beberapa faktor utama yakni : Kemurnian dan keteguhan dalam mengimani, memahami dan mengamalkan ajaran Islam (*Firm adherence to understanding and practicing of Trues Islamic faith and teaching*), dorongan motifasi agama, dan Apresiasi masyarakat serta patronase (dukungan) penguasa.²⁰ Hal inilah yang menyebabkan tersebarnya ilmu yang berasal dari Islam diterima secara universal.

Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan Abad Modern Sampai Kontemporer (1800-Sekarang)

Sebelum Islam masuk ke Indonesia, bangsa Indonesia telah memeluk agama hindu dan budha disamping kepercayaan nenek moyang mereka yang menganut animisme dan dinamisme. Setelah Islam masuk ke Indonesia, Islam berpengaruh besar baik dalam bidang politik, sosial, ekonomi, maupun di bidang kebudayaan yang antara lain seperti di bawah ini.

²⁰ Akhmad Alim, *Sains dan Teknologi Islam*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2014), 56-60

- Pengaruh Bahasa dan Nama

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan sangat banyak dipengaruhi oleh bahasa Arab. Bahasa Arab sudah banyak menyatu dalam kosa kata bahasa Indonesia, contohnya kata wajib, fardu, lahir, bathin, musyawarah, surat, kabar, koran, jual, kursi dan masker. Dalam hal nama juga banyak dipakai nama-nama yang berciri Islam (Arab) seperti Muhammad, Abdullah, Anwar, Ahmad, Abdul, Muthalib, Muhaimin, Junaidi, Aminah, Khadijah, Maimunah, Rahmillah, Rohani dan Rahma.

- Pengaruh Budaya, Adat Istiadat dan Seni

Kebiasaan yang banyak berkembang dari budaya Islam dapat berupa ucapan salam, acara tahlilan, syukuran, yasinan dan lain-lain. Dalam hal kesenian, banyak dijumpai seni musik seperti kasidah, rebana, marawis, barzanji dan shalawat. Kita juga melihat pengaruh di bidang seni arsitektur rumah peribadatan atau masjid di Indonesia yang banyak dipengaruhi oleh arsitektur masjid yang ada di wilayah Timur Tengah.

- Pengaruh dalam Bidang Politik

Pengaruh ini dapat dilihat dalam sistem pemerintahan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia seperti konsep khilafah atau kesultanan yang sering kita jumpai pada kerajaan-kerajaan seperti Aceh, Mataram. Demak, Banten dan Tidore

- Pengaruh di bidang ekonomi

Daerah-daerah pesisir sering dikunjungi para pedagang Islam dari Arab, Parsi, dan Gujarat yang menerapkan konsep jual beli secara Islam. Juga adanya kewajiban membayar zakat atau amal jariyah yang lainnya, seperti sedekah, infak, waqaf, menyantuni yatim, piatu, fakir dan miskin. Hal itu membuat perekonomian umat Islam semakin berkembang

Perkembangan Ilmu Era Modern Dan Kontemporer

Perbedaan antara zaman modern dengan zaman kontemporer yaitu zaman modern adalah era perkembangan ilmu yang berawal sejak sekitar abad ke-15, sedangkan zaman kontemporer adalah era perkembangan terakhir yang terjadi hingga sekarang. Perkembangan ilmu di zaman ini meliputi hampir seluruh bidang ilmu dan teknologi, ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, psikologi, ekonomi, hukum, dan politik serta ilmu-ilmu eksakta seperti fisika, kimia, dan biologi serta

aplikasi-aplikasinya di bidang teknologi rekayasa genetika, informasi, dan komunikasi.

Zaman kontemporer identik dengan rekonstruksi, dekonstruksi, dan inovasi-inovasi teknologi di berbagai bidang. Sasaran rekonstruksi dan dekonstruksi biasanya teori-teori ilmu sosial, eksakta, dan filsafat yang ada sudah ada sebelumnya, sementara inovasi-inovasi teknologi semakin hari semakin cepat seperti yang kita saksikan dan nikmati sekarang ini. Teknologi merupakan buah dari perkembangan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dari generasi ke generasi. Komputer merupakan hasil pengembangan dari perkembangan listrik (elektronika) yang pada awal penemuannya oleh Faraday belum diketahui kegunaannya. Penemuan bola lampu oleh Edison disusul oleh penemuan radio, televisi, dan komputer.²¹ Dari komputer berkembang ke PC (private computer), laptop, dan terakhir simputer yaitu komputer jenis PDA (personal digital assistants).²² Semua contoh ini merupakan bukti bahwa penemuan teknologi sebagai buah perkembangan ilmu masih berkaitan dengan penemuan-penemuan sebelumnya yang kemudian dikembangkan dengan ukuran fisik yang semakin kecil, tetapi memiliki beragam keunggulan yang lebih besar.

Salah satu hasil teknologi yang menakjubkan dan kontroversial adalah teknologi rekayasa genetika yang berupa teknologi kloning. Dr. Gurdon dari Universitas Cambridge adalah orang pertama yang melakukan teknologi ini pada tahun 1961. Gurdon berhasil memanipulasi telur-telur katak sehingga tumbuh menjadi kecebong kloning. Pada tahun 1993, Dr. Jerry Hall berhasil mengkloning embrio manusia dengan teknik pembelahan. Pada tahun 1997, Dr. Ian Wilmut berhasil melakukan kloning mamalia pertama dengan kelahiran domba yang diberi nama Dolly. Pada tahun yang sama lahir lembu kloning pertama yang diberi nama Gene. Pada tahun 1998, para peneliti di Universitas Hawaii yang dipimpin oleh Dr. Teruhiko Wakayama berhasil melakukan kloning terhadap tikus hingga lebih dari lima generasi. Pada tahun 2000, Prof. Gerald Schatten berhasil membuat kera kloning yang diberi nama Tetra. Setelah berbagai keberhasilan teknik kloning yang pernah dilakukan, para

²¹ Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar*, 202

²² Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, 79.

ahli malah lebih berencana menerapkan teknik kloning pada manusia.²³ Adapun perkembangan ilmu khususnya yg berkaitan dengan ilmu bidang keagamaan dijelaskan sebagai berikut:

Pada bidang Akidah

Salah satu pelopor pembaruan dalam dunia Islam Arab adalah suatu aliran yang bernama Wahabiyah yang sangat berpengaruh di abad ke-19. Pelopornya adalah Muhammad Abdul Wahab (1703-1787 M) yang berasal dari nejed, Saudi Arabia. Pemikiran yang dikemukakan oleh Muhammada Abdul Wahab adalah upaya memperbaiki kedudukan umat Islam dan merupakan reaksi terhadap paham tauhid yang terdapat di kalangan umat Islam saat itu. Paham tauhid mereka telah bercampur aduk oleh ajaran-ajaran tarikat yang sejak abad ke-13 tersebar luas di dunia Islam²⁴. Masalah tauhid memang merupakan ajaran yang paling dasar dalam Islam. oleh karena itu, tidak mengherankan apabila Muhammad Abdul Wahab memusatkan perhatiannya pada persoalan ini. Ia memiliki pokok-pokok pemikiran sebagai berikut.

- a. Yang harus disembah hanyalah Allah SWT dan orang yang menyembah selain dari Nya telah dinyatakan sebagai musyrik
- b. Kebanyakan orang Islam bukan lagi penganut paham tauhid yang sebenarnya karena mereka meminta pertolongan bukan kepada Allah, melainkan kepada syekh, wali atau kekuatan gaib. Orang Islam yang berperilaku demikian juga dinyatakan sebagai musyrik
- c. Menyebut nama nabi, syekh atau malaikat sebagai pengantar dalam doa juga dikatakan sebagai syirik
- d. Meminta syafaat selain kepada Allah juga perbuatan syirik
- e. Bernazar kepada selain Allah juga merupakan syirik
- f. Memperoleh pengetahuan selain dari Al Qur'an, hadis, dan qiyas merupakan kekufuran

²³ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, 76-77

²⁴ <http://www.scribd.com/doc/29149381/Perkembangan-Islam-Modern>

- g. Tidak percaya kepada Qada dan Qadar Allah merupakan kekufuran.
- h. Menafsirkan Al Qur'an dengan takwil atau interpretasi bebas juga termasuk kekufuran.

Pemikiran-pemikiran Muhammad Abdul Wahab yang mempunyai pengaruh pada perkembangan pemikiran pembaruan di abad ke-19 adalah sebagai berikut.

- a. Hanya alquran dan hadis yang merupakan sumber asli ajaran-ajaran Islam. Pendapat ulama bukanlah sumber
- b. Taklid kepada ulama tidak dibenarkan
- c. Pintu ijtihad senantiasa terbuka dan tidak tertutup

Muhammad Abdul Wahab merupakan pemimpin yang aktif berusaha mewujudkan pemikirannya. Ia mendapat dukungan dari Muhammad Ibn Su'ud dan putranya Abdul Aziz di Nejed. Paham-paham Muhammad Abdul Wahab tersebar luas dan pengikutnya bertambah banyak sehingga di tahun 1773 M mereka dapat menjadi mayoritas di Ryadh. Di tahun 1787, beliau meninggal dunia tetapi ajaran-ajarannya tetap hidup dan mengambil bentuk aliran yang dikenal dengan nama Wahabiyah.

Pada bidang Ilmu Pengetahuan

Islam merupakan agama yang sangat mendukung kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, Islam menghendaki manusia menjalankan kehidupan yang didasarkan pada rasioanlitas atau akal dan iman. Ayat-ayat Al Qur'an banyak memberi tempat yang lebih tinggi kepada orang yang memiliki ilmu pengetahuan, Islam pun menganjurkan agar manusia jangan pernah merasa puas dengan ilmu yang telah dimilikinya karena berapapun ilmu dan pengetahuan yang dimiliki itu, masih belum cukup untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang ada di dunia ini. Firman Allah SWT.

وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : *“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepada tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana.”* (QS luqman : 27)²⁵

Ajaran Islam tersebut mendapat respon yang positif dari para pemikir Islam sejak zaman klasik (650-1250 M), zaman pertengahan (1250-1800 M) hingga periode modern (1800 M dan seterusnya).

1) Jamaludin Al Afgani (Iran 1838 – Turki 1897)

Salah satu sumbangan terpenting di dunia Islam diberikan oleh sayid Jamaludin Al Afgani. Gagasannya mengilhami kaum muslim di Turki, Iran, mesir dan India. Meskipun sangat anti imperialisme Eropa, ia mengagungkan pencapaian ilmu pengetahuan barat. Ia tidak melihat adanya kontradiksi antara Islam dan ilmu pengetahuan. Namun, gagasannya untuk mendirikan sebuah universitas yang khusus mengajarkan ilmu pengetahuan modern di Turki menghadapi tantangan kuat dari para ulama. Pada akhirnya ia diusir dari negara tersebut.

2) Muhammad Abduh (mesir 1849-1905) dan Muhammad Rasyd Rida (Suriah 1865-1935)

Guru dan murid tersebut sempat mengunjungi beberapa negara Eropa dan amat terkesan dengan pengalaman mereka disana. Rasyd Rida mendapat pendidikan Islam tradisional dan menguasai bahasa asing (Perancis dan Turki) yang menjadi jalan masuknya untuk mempelajari ilmu pengetahuan secara umum. Oleh karena itu, tidak sulit bagi Rida untuk bergabung dengan gerakan pembaruan Al Afgani dan Muhammad Abduh di antaranya melalui penerbitan jurnal Al Urwah Al Wustha yang diterbitkan di paris dan disebar di Mesir. Muhammad Abduh sebagaimana Muhammad Abdul Wahab dan Jamaludin Al Afgani, berpendapat bahwa masuknya bermacam bid'ah ke dalam ajaran Islam membuat umat Islam lupa akan ajaran-ajaran Islam yang sebenarnya. Bid'ah itulah yang menjauhkan masyarakat Islam dari jalan yang sebenarnya.

3) Sir Sayid Ahmad Khan (India 1817-1898)

²⁵ Departemen Agama RI, *Qur'an dan Terjemahnya*,320

Sir Sayid Ahmad Khan adalah pemikir yang menyerukan saintifikasi masyarakat muslim. Seperti halnya Al Afgani, ia menyerukan kaum muslim untuk meraih ilmu pengetahuan modern. Akan tetapi, berbeda dengan Al Afgani ia melihat adanya kekuatan yang membebaskan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Kekuatan pembebas itu antara lain meliputi penjelasan mengenai suatu peristiwa dengan sebab-sebabnya yang bersifat fisik materiil. Di barat, nilai-nilai ini telah membebaskan orang dari tahayul dan cengkeraman kekuasaan gereja. Kini, dengan semangat yang sama, Ahmad Khan merasa wajib membebaskan kaum muslim dengan melenyapkan unsur yang tidak ilmiah dari pemahaman terhadap Al Qur'an. Ia amat serius dengan upayanya ini antara lain dengan menciptakan sendiri metode baru penafsiran Al Qur'an. Hasilnya adalah teologi yang memiliki karakter atau sifat ilmiah dalam tafsir Al Qur'an

4) Muhammad Iqbal (Punjab 1873-1938)²⁶

Generasi awal abad ke-20 adalah Sir Muhammad Iqbal yang merupakan salah seorang muslim pertama di anak benua India yang sempat mendalami pemikiran barat modern dan mempunyai latar belakang pendidikan yang bercorak tradisional Islam. Kedua hal ini muncul dari karya utamanya di tahun 1930 yang berjudul *The Reconstruction of Religious Thought in Islam* (Pembangunan Kembali Pemikiran Keagamaan dalam Islam). Melalui penggunaan istilah *reconstruction*, ia mengungkapkan kembali pemikiran keagamaan Islam dalam bahasa modern untuk dikonsumsi generasi baru muslim yang telah berkenalan dengan perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan filsafat barat abad ke-20.

Perkembangan Kebudayaan pada masa Pembaharuan

Islam dan kebudayaannya tidak hanya merupakan warisan dari masa silam yang gemilang, namun juga salah satu kekuatan penting yang cukup diperhitungkan dunia dewasa ini. Al Qur'an terus menerus dibaca dan dikaji oleh kaum muslim. Budaya Islam pun tetap merupakan faktor pendorong dalam membentuk kehidupan manusia di permukaan bumi.

²⁶ Murtiningsih, Wahyu. 2012. *Para Filsuf dari Plato sampai Ibnu Bajjah*. (Yogyakarta: Diva Press), 23

Toleransi beragama merupakan salah satu kebudayaan Islam dan tidak ada satupun ajaran Islam yang bersifat rasialisme. Dalam hal ini, agama yang ditegakkan oleh Nabi Muhammad mengandung amanat yang mendorong kemajuan bagi seluruh umat manusia, khususnya umat Islam di dunia.

Manfaat Sejarah Islam pada Masa Pembaruan

1. Sejarah dikemukakan dalam Al Qur'an sebagai kisah atau peristiwa yang dialami umat manusia di masa lalu. Orang yang tidak mau mengambil hikmah dari sejarah mendapat kecaman karena mereka tidak mendapat pelajaran apapun dari kisah dalam Al Qur'an. Melalui sejarah, kita dapat mencari upayaantisipasi agar kekeliruan yang mengakibatkan kegagalan di masa lalu tidak terulang di masa yang akan datang.
2. Pelajaran yang dapat diambil dari sejarah dapat menjadi pilihan ketika mengambil sikap. Bagi orang yang mengambil jalan sesuai dengan ajaran dan petunjukNya, orang tersebut akan mendapat keselamatan
3. Pembaruan akan memberi manfaat berupa inspirasi untuk mengadakan perubahan-perubahan sehingga suatu pekerjaan akan menjadi lebih efektif dan efisien
4. Dalam sejarah, dikemukakan pula masalah sosial dan politik yang terdapat di kalangan bangsa-bangsa terdahulu. Semua itu agar menjadi perhatian dan menjadi pelajaran ketika menghadapi permasalahan yang mungkin akan terjadi
5. Pembaruan mempunyai pengaruh besar pada setiap pemerintahan. Sebagai contoh, pada zaman Sultan Mahmud II sadar bahwa pendidikan madrasah tradisional tidak sesuai lagi dengan tuntutan zaman abad ke-19. oleh karena itu, dibuatlah pembaruan-pembaruan di bidang pendidikan yang memasukkan unsur ilmu pengetahuan umum ke dalam sistem pendidikan negara tersebut.
6. Corak atau bentuk negara dianggap kalangan tertentu bukan persoalan agama, tetapi persoalan duniawi sehingga hal tersebut diserahkan kepada manusia untuk menentukannya. Hal seperti ini dilakukan oleh Mustafa Kemal Pasya dalam menghapus sistem kekhilafan dari kerajaan Usmani.

Pengaruh Perkembangan Ilmu terhadap Umat Islam di Indonesia

Pembaruan di negara-negara timur tengah tidak hanya tersebar di lingkungan mereka sendiri, namun juga meluas hingga ke Indonesia. Pengaruh-pengaruh dari pembaruan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Gema pembaruan yang dilakukan oleh Jamaludin Al Afgani an syekh Muhammadn Abdul Wahhab sampai juga ke Indonesia, terutama terhadap tokoh-tokoh seperti Haji Muhammad Miskin (Kabupaten Agam, Sumatera Barat), Haji Abdur Rahman (Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat), dan Haji Salman Faris (Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat). Mereka dikenal dengan nama Haji Miskin, Haji Pioabang dan Haji sumaniik. Sepulang dari tanah suci, mereka terilhami oleh paham syekh Muhammad Abdul Wahhab. Mereka pulang dari tanah suci pada tahun 1803 M dan sebagai pengaruh pemikiran para pembaru timur tengah tersebut adalah timbulnya gerakan paderi. Gerakan tersebut ingin membersihkan ajaran Islam yang telah bercampur-baur dengan perbuatan-perbuatan yang bukan Islam. Hal ini menimbulkan pertentangan antara golongan adat dan golongan Paderi.

2. Pada tahun 1903 M murid-murid dari Syekh Ahmad Khatib Al Minangkabawy, seorang ulama besar bangsa Indonesia di makkah yang mendapat kedudukan mulia di kalangan masyarakat dan pemerintahan Arab, kembali dari tanah suci. Murid-murid dari syekh ahmad inilah yang menjadi pelopor gerakan pembaruan di minangkabau dan akhirnya berkembang ke seluruh Indonesia. Mereka antara lain sebagai berikut : Syekh Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka), Syekh Daud Rasyidi, Syekh Jamil Jambik dan Kyai Haji Ahmad Dahlan (pendiri Muhammadiyah)²⁷

3. Munculnya berbagai organisasi dan kelembagaan Islam modern di Indonesia pada awal abad ke-20, baik yang bersifat keagamaan, politik maupun ekonomi. Organisasi tersebut ialah sebagai berikut.

a. Jamiatul Khair (1905 M) yang merupakan wadah lembaga pendidikan dan pengkaderan generasi muda penerus perjuangan Islam dan berlokasi di Jakarta

²⁷ “Sejarah Singkat Organisasi Sarekat Islam,” 1. : <http://sejarahri.com/sejarah-singkat-organisasi-sarekat-islam/>

- b. Muhammadiyah (18 November 1912) yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan. Ia memiliki pemikiran yang tidak menghendaki berkembangnya bid'ah, tahayul kurafat dan mengembalikan ajaran Islam yang sesuai dengan Al Qur'an dan hadis di Yogyakarta
- c. Al Irsyad (1914 M) dibawah pimpinan Ahmad Sukarti dan bertempat di Jakarta.
- d. Persatuan Islam (persis) dibawah pimpinan Ahmad Hasan yang didirikan tahun 1923 di Bandung. Al Irsyad dan Persis memiliki bentuk gerakan yang hampir sama dengan Muhammadiyah.
- e. Serikat Dagang Islam (1911) di bawah pimpinan Haji Samanhudi di Solo. Pada awalnya gerakan tersebut bersifat ekonomi dan keagamaan. Akan tetapi kemudian berubah menjadi kegiatan yang bersifat politik. Terjadi perubahan kembali menjadi Partai Serikat Islam dan pada tahun 1929 kembali berubah menjadi PSII (partai Serikat Islam Indonesia).
- f. Jamiyatul Nahdatul Ulama (NU) yang lahir 13 Januari 1926 di surabaya di bawah pimpinan KH Hasym Asyari. Nahdatul Ulama merupakan wadah para ulama di dalam tugas memimpin masyarakat muslim menuju cita-cita kejayaan Islam. Gerkannya kemudian juga berubah ke arah politik
- g. Matla'ul Anwar (1905) di Menes, Banten yang didirikan oleh KH M. Yasin. Organisasi ini bersifat sosial keagamaan dan pendidikan.
- h. Pergerakan Tarbiyah (Perti) di Sumatera Barat yang didirikan oleh Syekh Sulaiman Ar Rasuli pada tahun 1928. organisasi ini bergerak di bidang pendidikan, membasmi bid'ah, khurafat dan tahayul serta taklid di kalangan umat Islam
- i. Persatuan Muslim Indonesia (Permi) yang didirikan pada tanggal 22 mei 1930 di bukit tinggi. Organisasi ini pada mulanya bersifat keagamaan, tetapi kemudian menjadi partai politik yang menuntut kemerdekaan Indonesia. Pemimpinnya adalah Muchtar Lutfi
- j. Majelis Islam 'Ala Indonesia yang didirikan atas prakarsa KH Ahmad Dahlan dan KH Mas Mansur pada tahun 1937. pada mulanya organisasi ini tidak terlibat pada kegiatan politik, tapi pada akhirnya terlibat

pula dalam politik praktis yaitu dengan melakukan perlawanan terhadap penjajah Belanda.²⁸

Pengaruh Perkembangan Islam Abad Pertengahan Terhadap Umat Islam di Indonesia

Pengaruh perkembangan Islam abad pertengahan terhadap umat Islam di Indonesia antara lain:

1. Muncul pemahaman dari metode berpikir tradisional menjadi rasional.
2. Berkembang pendekatan teologi Asy'ariyah.
3. Muncul madzab yang sangat besar yaitu Syafi'i, Maliki, Hambali, dan Hanafi.
4. Memberikan pengaruh positif yang memiliki peradaban bagi masyarakat di Indonesia.
5. Mengembangkan syiar Islam sehingga nilai-nilai ajaran Islam dapat dianut dan dilaksanakan masyarakat muslim di Indonesia.²⁹

Sebagian ciri yang patut mendapat perhatian dalam epistemologis perkembangan ilmu pada masa modern adalah munculnya pandangan baru mengenai ilmu pengetahuan. Pandangan itu merupakan kritik terhadap pandangan Aristoteles, yaitu bahwa ilmu pengetahuan sempurna tak boleh mencari untung, namun harus bersikap kontemplatif, diganti dengan pandangan bahwa ilmu pengetahuan harus mencari untung, artinya dipakai untuk memperkuat kemampuan manusia di bumi ini. Pada abad-abad berikutnya, di dunia barat dan di dunia luar barat, dijumpai keyakinan dan kepercayaan bahwa kemajuan yang di capai oleh pengetahuan manusia khususnya ilmu-ilmu alam, akan membawa perkembangan manusia pada masa depan yang semakin gemilang dan makmur. Sebagai akibatnya, ilmu pengetahuan selama masa modern sangat mempengaruhi dan mengubah manusia dan dunianya. Terjadilah revolusi I (dengan pemakaian mesin-mesin mekanis), lalu revolusi II (dengan pemakaian listrik dan titik awal pemakaian sinar-sinar), dan

²⁸ <http://www.scribd.com/doc/146284076/Perkembangan-Islam-Pada-Masa-Modern>

²⁹ Mawardi, Nur Hidayati, IAD-ISD-IBD, (Bandung, Pustaka Setia, 2009), 56

kemudian revolusi III yang ditandai dengan penggunaan komputer yang sedang kita saksikan dewasa ini. Dengan demikian adanya perubahan pandangan tentang ilmu pengetahuan mempunyai peranan penting dalam membentuk peradaban dan kebudayaan manusia, dan dengan itu pula tampaknya, muncul semacam kecenderungan yang terjalin pada jantung setiap ilmu pengetahuan dan juga para ilmuwan untuk lebih berinovasi untuk penemuan dan perumusan berikutnya. Sedangkan perkembangan ilmu pengetahuan di zaman kontemporer ditandai dengan berbagai teknologi canggih. Teknologi dan informasi termasuk salah satu yang mengalami kemajuan yang pesat. Mulai dari penemuan komputer, satelit komunikasi, internet dan lain-lain. Manusia dewasa ini memiliki mobilitas yang begitu tinggi, karena pengaruh teknologi komunikasi dan informasi. Bidang ilmu lain juga mengalami kemajuan pesat, sehingga terjadi spesialisasi-spesialisasi ilmu yang semakin tajam. Ilmuwan kontemporer mengetahui hal yang sedikit tetapi secara mendalam. Ilmu kedokteran pun semakin menajam dalam spesialisasi dan subspecialisasi. Demikian bidang-bidang ilmu lain di samping kecenderungan lain adalah sintesis antara bidang ilmu satu dengan lainnya, sehingga dihasilkannya bidang ilmu baru seperti bioteknologi dan psikolinguistik³⁰

C. Kesimpulan

Ada banyak perilaku yang dapat diterapkan sebagai cerminan kesimpulan terhadap sejarah perkembangan Islam di abad klasik, pertengahan, modern dan kontemporer, yakni antara lain sebagai berikut.

1. Sejarah merupakan pelajaran bagi manusia agar di kemudian hari perilaku atau perbuatan kaum muslim yang membuat kaum muslim dan umat manusia lainnya menderita tidak terulang lagi. Lemahnya persatuan umat Islam dapat dijadikan celah pihak lain untuk memundurkan peran kaum muslim, baik dari kancah perekonomian maupun politik. Oleh karena itu, umat Islam hendaknya mampu mengubah tata kehidupannya

³⁰Hardono Hadi, *Efistimologi, Filsafat Pengetahuan*, (Yogyakarta, Kanisius, 2002), 45

yang seimbang antara kepentingan duniawi dan ukhrawinya serta senantiasa meningkatkan wawasan keislamannya melalui rujukan Al Qur'an dan Hadis.

2. Umat Islam harus mengambil pelajaran dari negara barat. Mereka semula jauh tertinggal dibandingkan dengan kemajuan peradaban dan ilmu pengetahuan umat Islam, tetapi kemudian mereka dapat mengejar kemajuan peradaban dan ilmu pengetahuan umat Islam. Invasi Islam terhadap Eropa seperti andalusia dan Semenanjung Balkan selama berabad-abad telah memotifasi barat untuk mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaannya

3. Keberadaan cendekiawan pada masa perkembangan Islam abad pertengahan seperti Ibnu Sina, Al Farabi, dan Ibnu Rusyd haur menjadi inspirasi dan inovasi bagi umat Islam untuk terus mempelajari berbagai disiplin ilmu demi melanjutkan cita-cita perjuangan tokoh-tokoh muslim pada abad pertengahan tersebut sehingga Islam mampu membawa rahmat bagi seluruh dunia.

Berbagai perjuangan dan perjalanan perkembangan islam yang telah terjadi dapat disimpulkan bahwa gerakan pembaruan terutama yang berkaitan dengan ilmu yang terus mengalami perkembangan baik pada periode klasik, pertengahan hingga kontemporer, itulah yang menyebabkan lahirnya organisasi keagamaan pada mulanya bersifat keagamaan, tetapi seiring dengan kondisi masyarakat pada saat itu kemudian menjelma menjadi kegiatan politik yang menuntut kemerdekaan khususnya di Indonesia yang pada mulanya ilmu pengetahuan yang mereka dapat dari luar negeri baik timur tengah, maupun dari barat, dan hal tersebut dirasakan mendapat pengaruh yang signifikan dari pemikir-pemikir Islam, baik di tingkat nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Alim Akhmad, *Sains dan Teknologi Islam*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2014)

- Bakhtiar Amsal, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) “Pengantar Sejarah dan Filsafat Ilmu Pengetahuan Alam | UGM PRESS - Badan Penerbit dan Publikasi Universitas Gadjah Mada,” 10.
- “Perkembangan Ilmu Pada Masa Modern dan Kontemporer Secara Epistemologis,”
- “Sejarah Singkat Organisasi Sarekat Islam,” :
<http://sejarahri.com/sejarah-singkat-organisasi-sarekat-islam/>
- Burhanuddin, “Sejarah Perkembangan Ilmu Masa Zaman Yunani Kuno,” 3.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Q.S Al-Maidah ayat 11),
- Fukuyama, Francis, 1992a, *The End of History and The Last Man*, *Publ. Penguin*,
- George J. Mouly, *The Science of Educational Research*,
- Hadifaizan, “Periode Tiga Kerajaan Besar (Turki Usmani, Safawi dan Mughal),”
- Hadi Hardono, *Efistimologi, Filsafat Pengetahuan*, (Yogyakarta, Kanisius, 2002), <http://destafiana96.wordpress.com/2013/11/17/makalah-perkembangan-islam-pada-abad-pertengahan/>
- <http://ladydeana91.blogspot.co.id/2012/04/sejarah-peradaban-islam-masa-turki.html>
- <http://www.scribd.com/doc/146284076/Perkembangan-Islam-Pada-Masa-Modern>
- <http://www.scribd.com/doc/29149381/Perkembangan-Islam-Modern>
- <http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2014/01/40-pengertian-sejarah-menurut-para-ahli.html>
- Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003),
- Mawardi, Nur Hidayati, *IAD-ISD-IBD*, (Pustaka Setia, Bandung, 2009),
- Murtiningsih, Wahyu. 2012. *Para Filsuf dari Plato sampai Ibnu Bajjah*. (Yogyakarta: Diva Press),
- Soetrisno dan Rita Hanafi, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta CV. Andi Offset 2007),
- Team, UGM, “Sejarah Peradaban Islam Masa Turki Usmani (1294-1924),”

Wattimena Reza AA, *Filsafat Islam dan Sains Sebuah Pengantar*, (Jakarta, Grasindo Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2012)